

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN DI KOTA PADANG

Putri Rahmadhani, Agus Irianto, Armiami  
Universitas Negeri Padang  
[rahmadhaniputri37@gmail.com](mailto:rahmadhaniputri37@gmail.com)

**Abstrak:** This research is conducted to obtain (1) the influence of discipline learning to student achievement, (2) the influence of students confidence to the student achievement, (3) the influence of discipline learning and students confidence collectively to the student achievement. This research is ex post facto research. The population in this research is IPS students at 11<sup>th</sup> grade of MAN in Padang with the amount is 352 students. The total of samples are determined by using Slovin formula and proportional random sampling. From this pattern, it is obtained 187 students as the samples of the research. The techniques of collecting data that used in this research are questionnaire and documentation. The instrument of validity test uses product moment and for reliability test uses coefficient alpha formula. Uji prasyarat are conducted with normality test, heteroskedasticity test, and multicollinearity test. The technique that is used for analyzing data is multiple regression analysis. Based on this research, it is obtained that (1) the discipline learning has positive and significant influence to the student achievement for IPS students at 11<sup>th</sup> grade of MAN in Padang (2) The students confidence influences positively and significantly to the student achievement for IPS students at 11<sup>th</sup> grade of MAN in Padang (3) The discipline learning and students confidence have positive and significant influence to the student achievement for IPS students at 11<sup>th</sup> grade of MAN in Padang

**Keyword :** Discipline learning, student confidence, student achievement

### PENDAHULUAN

Salah satu bentuk untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah dengan cara mewujudkan wahana atau berbagai jalur pendidikan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam proses pendidikan, salah satunya adalah pendidikan formal. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setara dengan Sekolah Menengah Atas yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian Agama. Seperti halnya SMA, MAN juga memiliki beberapa jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Ilmu Agama Islam (IAI). Pada jurusan IPS terdapat mata pelajaran ekonomi yang wajib diikuti oleh siswa kelas IPS. Kegiatan pembelajaran pada umumnya tidak selalu memberikan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi pada kenyataannya masih banyak yang jauh dari target keberhasilan, dengan kata lain belum optimal. Target keberhasilan dapat diukur melalui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar siswa sama atau di atas KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru yang mengajar di kelas XI IPS di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Padang maka berikut adalah presentase hasil belajar siswa kelas XI IPS di MAN Kota Padang.

**Tabel 1.** Nilai Ujian Semester 1 Siswa Kelas XI IPS Pada mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Padang Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas (%)	% Tidak Tuntas
MAN 1 Padang	XI IPS 1	42	16	26	38,10	61,90
	XI IPS 2	40	15	25	37,50	62,50
MAN 2 Padang	XI IPS 1	36	23	13	63,89	36,11
	XI IPS 2	30	12	18	40,00	60,00
	XI IPS 3	30	10	20	33,33	66,67
	XI IPS 4	28	11	17	39,29	60,71
MAN 3 Padang	XI IPS 1	36	10	26	27,78	72,22
	XI IPS 2	38	9	29	23,68	76,32
	XI IPS 3	37	19	18	51,35	48,65
	XI IPS 4	34	12	22	35,29	64,71

Jumlah	352	137	214	39,02%	60,98%
--------	-----	-----	-----	--------	--------

*Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Padang Semester I Tahun Ajaran 2017/2018*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS di MAN Kota Padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh MAN di Kota Padang untuk mata pelajaran ekonomi adalah 80 dengan ketuntasan klasikal 80%. Dari total keseluruhan siswa kelas XI IPS di MAN di kota Padang yang berjumlah 352 yang tuntas sebanyak 234 siswa atau sebesar 62,2%, sedangkan sisanya masih belum mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:54-72). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (minat, bakat, percaya diri, motif dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik dan latar belakang keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, dan fasilitas belajar), dan faktor masyarakat (teman bergaul dan bentuk kehidupan di masyarakat).

Disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila mampu mengatur waktu dan kegiatannya. Menurut Tu'u (dalam Suroso 2007: 4) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya kecerdasan yang cukup, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar. Menurut Moenir (2010: 96) seseorang dikatakan memiliki disiplin belajar apabila memiliki aspek-aspek disiplin belajar yaitu: 1) disiplin waktu, 2) disiplin kesiapan. Disiplin itu sangat penting ditanamkan kepada siswa sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin belajar maka akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru-guru MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Padang. Masih ada siswa yang melanggar peraturan dimana masih banyak siswa yang masuk terlambat setiap pelajaran ekonomi dimana saat bel masuk kelas siswa tidak langsung masuk ke kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung juga masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, ketika guru menjelaskan materi di depan kelas masih ada siswa yang ribut didalam kelas dan sering izin keluar kelas. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa disiplin siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Padang masih belum memuaskan.

Tu'u (2007 :37) menyatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa. Selain disiplin belajar terdapat faktor internal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah kepercayaan diri. Setiap siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri yang dimilikinya.

Menurut Hakim (2005:17) rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri biasanya akan mudah mengalami kegagalan, karena tidak yakin akan kemampuan atau keahlian yang dimiliki dirinya dalam melakukan suatu tindakan maupun mengambil suatu keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya. Menurut Aqib (2011:19) Percaya pada diri sendiri merupakan modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Tidak percaya pada diri sendiri berarti selangkah menuju pintu gerbang kegagalan studi. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih mudah menerima pelajaran dibanding dengan siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan cenderung lebih aktif di kelas, ia akan senantiasa bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami. Sedangkan siswa dengan kepercayaan diri yang rendah akan cenderung lebih pasif di dalam kelas. Siswa tersebut tidak peduli apakah ia sudah paham dengan materi yang sudah disampaikan guru di dalam kelas.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas XI IPS MAN di Kota Padang tentang kepercayaan diri siswa, diperoleh data bahwa kepercayaan diri siswa di masing-masing MAN dalam pembelajaran cukup rendah. menurut pengamatan peneliti di kelas dan wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS di MAN 1 Padang bahwa kepercayaan diri siswa cukup rendah, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya inisiatif siswa dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, meskipun guru sudah memanggil nama siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan tetapi siswa tersebut masih malu dan melirik temannya untuk mendapatkan jawaban. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat guru ekonomi kelas XI IPS di MAN 1 Padang yang menyatakan bahwa inisiatif siswa sangat rendah dan tidak percaya diri dengan kemampuan yang dia miliki.

Selain itu observasi yang peneliti lakukan di kelas XI IPS MAN 2 Padang juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran cukup rendah, siswa kurang mampu untuk menyampaikan pendapat di depan umum, selain itu ketika disuruh ke depan untuk mempresentasikan pembelajaran siswa selalu hanya melihat ke luar kelas dan bersuara pelan. Selain itu guru ekonomi kelas XI IPS MAN 2 Padang juga mengatakan bahwa siswa harus dipancing dulu untuk memberikan jawaban padahal mereka mampu untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Sedangkan menurut observasi yang peneliti lakukan di kelas XI IPS MAN 3 Padang juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa rendah, hal ini ditunjukkan pada saat mengerjakan tugas siswa sering mencontek dan menunggu jawaban dari siswa lain dimana siswa kurang berinisiatif untuk mencari jawabannya sendiri. Selain itu wawancara peneliti dengan guru ekonomi kelas XI IPS juga mengatakan siswa kurang berinisiatif dalam mengerjakan tugas karena sebagian besar siswa hanya mengandalkan jawaban daritemannya, dan mereka juga ketika disuruh mengerjakan soal di depan juga sering tidak mau dan langsung mengatakan tidak bisa.

#### METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif menurut sugiyono (2009:56) adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya yang berkenaan dengan keberadaan variable secara mandiri. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS MAN di kota Padang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS MAN Kota Padang yang terdiri dari 3 sekolah yaitu MAN 1 Padang, MAN 2 Padang, dan MAN 3 Padang sebanyak 352 siswa. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar maka diambil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik sampling secara acak dan data penelitian bersifat homogen dan ditarik secara proporsional. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 187 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
MAN 1 Padang	XI IPS 1	42	21
	XI IPS 2	40	22
MAN 2 Padang	XI IPS 1	36	19
	XI IPS 2	38	20
	XI IPS 3	35	19
	XI IPS 4	37	20
MAN 3 Padang	XI IPS 1	36	19
	XI IPS 2	30	16
	XI IPS 3	30	16
	XI IPS 4	38	15
Jumlah		352	187

Sumber: Olah Data Primer 2018

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar siswa dan kepercayaan diri siswa. Angket yang tersedia dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden hanya akan memilih jawaban

yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. (Sugiyono, 2009:19). Jawaban yang disediakan dalam angket ini menggunakan skala *Likert* Sugiyono (2009:134). Jawaban terdiri dari 5 skala: selalu (SL), sering, (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

Sedangkan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan meneliti sumber tertulis yang sudah ada. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya". Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan mengambil data nilai ujian mid semester siswa yang diadakan oleh guru mata pelajaran ekonomi MAN di Kota Padang.

Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolonieritas. Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi berganda, Uji F, Uji T, dan koefisien determinan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji heterokedastisitas. Pertama, uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Pengujian ini menggunakan metode kolmogrov-smirnov dengan  $\alpha \geq 0,05$ . Setelah dilakukan analisis dengan SPSS maka didapat hasil yang dilihat nilai masing-masing variabel tersebar *kolmogrov smirnov*  $\geq 0,05$ . Dari hasil uji normalitas diperoleh Asym. Sig. (2 tailed), Sig  $X_1$  (disiplin belajar) sebesar 0,736, Sig  $X_2$  (kepercayaan diri) sebesar 0,584 lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Kedua, uji heterokedastisitas adalah asumsi regresi dimana varians residual tidak sama untuk suatu pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas, dapat digunakan uji *Glejser* dengan kriteria signifikansi lebih besar dari alpha 0.05, maka dapat dikatakan terdapat gejala heterokedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas menggunakan program SPSS dapat dilihat hasil yaitu nilai sig.  $X_1 = 0,269 \geq 0,05$  dan nilai sig  $X_2 = 0,545 \geq 0,05$  karena signifikansi kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Ketiga, uji multikolonieritas adalah salah satu syarat untuk memakai analisis dengan menggunakan regresi berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sesama variabel bebas. Apabila terdapat korelasi lagi antar sesama variabel bebas maka variabel tersebut (salah satunya) dikeluarkan dari model regresi berganda atau menambah variabel bebasnya. Dalam melakukan uji variabel bebas ini menggunakan *Person Product Moment* yang akan diolah menggunakan program SPSS. Adapun kriterianya perhitungan korelasi bergerak antara  $r \leq 0,80$ .

Uji multikolonieritas dapat dilihat melalui tabel *correlation* diatas bahwa tidak ada hubungan yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya atau variabel independent dalam penelitian ini bebas multikolonieritas. Pengujian multikolonieritas dengan menggunakan program SPSS. Dalam output SPSS tersebut dapat dilihat persilangan antara variabel bebas. Dalam tabel tersebut, hasil korelasi antara variabel disiplin belajar dan kepercayaan diri adalah  $r = 0,275$ . Karena nilai 0,275 lebih kecil dari 0.80 maka gejala multikolonieritas tidak terdeteksi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel bebas yaitu variabel disiplin belajar (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap hasil belajar ekonomi. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.253	11.250		2.156	.032
	Disiplin Belajar	.275	.101	.190	2.711	.007
	Kepercayaan Diri	.411	.102	.281	4.024	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 3, diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu koefisien disiplin belajar ( $X_1$ ) adalah 0,275 dan koefisien kepercayaan diri ( $X_2$ ) adalah 0,411 dengan nilai konstan 24.253. Jadi nilai koefisien masing-masing variabel diatas dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 24.253 + 0,275 X_1 + 0,411 X_2$$

Persamaan regresi tersebut diketahui memiliki nilai konstanta 24,253, artinya tanpa adanya variabel disiplin belajar ( $X_1$ ), dan kepercayaan diri ( $X_2$ ) maka hasil belajarnya adalah 24,253. Pengaruh masing-masing variabel bebas (disiplin belajar dan kepercayaan diri) yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- Bentuk pengaruh koefisien regresi disiplin belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang adalah positif, dimana disiplin belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- Bentuk pengaruh koefisien regresi berganda kepercayaan diri ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di Kota Padang adalah positif, dimana dengan kepercayaan diri yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk uji hipotesis yang pertama yaitu uji F, uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel bebas (disiplin belajar dan kepercayaan diri) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (hasil belajar). Apabila  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya apabila  $\text{Sig} \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1978.083	2	989.042	10.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16590.912	184	90.168		
	Total	18568.995	186			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Disiplin Belajar

Dari hasil olahan data Uji F pada tabel 33, diketahui nilai  $\text{sig} 0.000 < \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.

Selanjutnya uji t, uji t dilaksanakan karena uji F sudah terbukti signifikan, dimana uji t dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. acuan yang digunakan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Akan tetapi jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil olahan data digambarkan kesimpulan untuk pengujian hipotesis penilaian sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.253	11.250		2.156	.032
1 Disiplin Belajar	.275	.101	.190	2.711	.007
Kepercayaan Diri	.411	.102	.281	4.024	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

- Hipotesis 1, Disiplin Belajar (X1) dan Kepercayaan Diri (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Dari hasil analisis ditemukan  $\text{sig } 0,00 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.
- Hipotesis 2, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di Kota Padang. Dari hasil analisis tabel 33, diperoleh  $\text{sig } 0,007 \leq 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.
- Hipotesis 3, kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Dari hasil analisis pada tabel 32, diperoleh  $\text{sig } 0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di Kota Padang.

Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X1) dan X2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Hasil olahan data regresi menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS MAN di kota Padang dapat dilihat pada tabel 33 berikut:

**Tabel 7. koefisien determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 <sup>a</sup>	.107	.097	9.496

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Disiplin Belajar

Pada tabel 7, dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,133 Hal ini berarti kontribusi antara disiplin belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang adalah sebesar 0,107 atau 10,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,893 atau 89,3 % disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

- Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN di kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa disiplin belajar dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Hal ini berarti jika disiplin belajar dan kepercayaan diri meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu sebesar 13,3% (R square) hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang dipengaruhi oleh disiplin belajar dan kepercayaan diri, sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54-72) rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mengikat kemampuan siswa berbeda-beda, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri siswa yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan catat tubuh), faktor psikologis (minat bakar percaya diri, motif dan kesiapan belajar). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, relasi siswa dengan guru).

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki pembelajaran setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2008:22). Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2012 :69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Disiplin belajar berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kedisiplinan didalam pembelajaran membawa dampak positif bagi siswa yang mampu menjalankannya dengan benar. Siswa yang disiplin dalam belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat disiplin yang rendah maka hasil belajarnya akan rendah pula (Tu'u, 2004: 37). Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya dan begitupun sebaliknya apabila siswa memiliki disiplin belajar yang rendah maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Begitu pula dengan kepercayaan diri, dimana kepercayaan diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya ekonominya. Begitupun sebaliknya semakin rendah hasil belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa diharapkan siswa mulai bertanya ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Aqib (2010:19) bahwa percaya pada diri sendiri merupakan modal dalam mencapai kesuksesan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa disiplin belajar dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di MAN kota Padang. Artinya disiplin belajar yang baik dan kepercayaan diri yang baik mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.

Tujuan penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di Kota Padang. Hal ini berarti jika disiplin belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan dan keseluruhan indikator disiplin belajar memperlihatkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang sudah berada pada kategori baik, hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah memiliki disiplin belajar yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa analisis TCR untuk indikator dalam disiplin belajar berada pada kategori baik. Disiplin belajar siswa yang tinggi dilihat dari disiplin untuk masuk sekolah dimana siswa berusaha untuk tidak pernah absen ketika pelajaran ekonomi. Namun masih ada siswa yang sering terlambat ke sekolah, hal ini akan membuat siswa tersebut ketinggalan beberapa materi pelajaran sehingga siswa tersebut kurang optimal dalam proses pembelajaran dan tidak sepenuhnya paham tentang

materi ekonomi tersebut dan malas untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Disiplin belajar siswa yang baik juga dapat dilihat dari beberapa indikator lain seperti disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin dalam menntaati tata tertib sekolah (Daryanto, 2013:144). Dalam penelitian ini TCR terendah terdapat pada indikator belajar di rumah, dimana masih ada siswa yang ketika di rumah lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain dan hal lain yang membuat mereka kurang disiplin untuk belajar di rumah sehingga mereka kurang mempersiapkan diri untuk pelajaran besok di sekolah. Meskipun disiplin belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang sudah baik, namun masih ada siwa yang kurang disiplin seperti siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ekonomi dan berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru ekonomi sedang menjelaskan pelajaran.

Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, maka akan diwujudkan dalam sikap yang baik dan tanggung jawab yang baik terhadap pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Gie (dalam Ardy,2014) yang menyatakan bahwa disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula.

Berdasarkan pernyataan tersebut menjelaskan bahwa disiplin belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab apabila siswa telah memiliki disiplin belajar yang baik terhadap proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan begitupula sebaliknya, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal jika tidak memiliki disiplin belajar yang baik. apabila seseorang memiliki disiplin belajar yang baik terhadap mata pelajaran ekonomi maka hasil belajar ekonomi yang didapatkan akan baik pula.

Disiplin belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang sudah dikatakan baik, terlihat dari kemauan siswa dalam melaksanakan kewajiban dan sikap yang baik selama proses belajar ekonomi. selain itu disiplin belajar ekonomi siswa juga dapat dilihat dari sikap dan tanggung jawab siswa mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa yang memperhatikan guru menjelaskan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, hadir untuk mengikuti pelajaran ekonomi, dan aktif baik dalam tugas individu maupun kelompok. Apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang baik maka siswa akan dengan mudah memahami materi dan pelajaran yang telah diberikan guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Gusman (2014) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Adabiah Padang. Artinya disiplin belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Apabila siswa dapat meningkatkan disiplin belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Memiliki disiplin belajar yang tinggi memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Jadi disiplin belajar sangat perlu ditanamkan dan ditingkatkan dalam diri siswa, karena jika sudah memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa akan terpacu untuk lebih baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut.

### 3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Hal ini berarti jika kepercayaan diri siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan analisis deskriptif melalui analisis TCR yang telah dilakukan, dari keseluruhan indikator kepercayaan diri siswa memperlihatkan bahwa siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang sudah memiliki kepercayaan diri yang baik. Kepercayaan diri siswa yang tinggi dapat dilihat dari indikator

cinta diri. Dimana hal ini dilihat dari siswa yang merasa percaya diri karena senang ketika dipuji oleh orang lain. Selain itu siswa juga bersyukur atas apa yang ada pada dirinya sehingga sikap cinta diri membantu siswa untuk menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya.

Kepercayaan diri siswa yang tinggi juga dilihat dari beberapa indikator sebagaimana yang telah diuraikan pada analisis deskriptif yaitu pemahaman diri, tujuan positif, pemikiran positif, komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan (Lindenfield, 2000:4-11). Meskipun kepercayaan diri siswa kelas XI IPS MAN di Kota Padang sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri contohnya siswa yang malu bertanya kepada guru ketika mereka kurang paham dengan materi ekonomi yang sedang dipelajari sehingga memilih diam dan membiarkan dirinya tidak paham dengan materi tersebut. Selain itu, masih ada siswa yang malu ketika menyampaikan pendapatnya di depan kelas dimana siswa yang ketika maju bersuara sangat pelan dan tidak fokus untuk menyampaikan pendapatnya.

Siswa yang percaya diri dapat dilihat dari sikapnya bentuk kepercayaan diri dalam pembelajaran ekonomi dapat dilihat dari siswa yang tidak malu bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami oleh siswa, siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kepercayaan diri yang baik telah mampu membantu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi. Namun alangkah lebih baik lagi jika kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran ekonomi tersebut lebih ditingkatkan lagi sehingga hasil belajar siswa juga bisa lebih ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Aqib (2010: 19) yang menyatakan bahwa percaya pada diri sendiri merupakan modal dalam mencapai kesuksesan dalam pembelajaran.

Kepercayaan diri merupakan sikap yang penting yang harus dimiliki semua orang. Jika seorang individu tidak memiliki percaya diri maka akan menimbulkan berbagai masalah dalam hidupnya. Dalam proses pembelajaran kepercayaan diri sangat penting bagi siswa, jika tidak memiliki kepercayaan diri, maka akan mengalami kesulitan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ada di kelas. Menurut W.H Miskell (dalam Iswidharmanjaya, 2013:21), kepercayaan diri adalah penilaian yang relatif terhadap diri sendiri, mengenai kemampuan bakat, kepemimpinan, inisiatif, dan sifat-sifat lain, serta kondisi yang mewarnai perasaan manusia. Rasa percaya diri merupakan sikap individu untuk meyakinkan dirinya dapat melakukan sesuatu yang diinginkan. Rasa percaya diri akan timbul atas keinginan individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai keberhasilan. Santrock, (2003: 336) menjelaskan rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri sendiri dimana remaja dapat mengerti bahwa siswa tidak hanya seseorang, tapi juga seseorang yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wulan Eka Putri (2013), yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Tilatang kamang. Dimana variabel kepercayaan diri memberikan sumbangan yang cukup besar untuk hasil belajar dan kepercayaan diri berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi tentu akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikaji maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar dan kepercayaan diri maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.

Dengan disiplin belajar dan kepercayaan diri seharusnya siswa lebih cepat mencapai mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.

2. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang, artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
3. Kepercayaan diri siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN di kota Padang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Gusman.2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMA Adabiah Padang*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP
- Aqib, Zainal.2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung. Yrama Widya
- Hakim, Thursan.2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Irianto, Agus. 2008. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Lindenfield, Gael. (2010). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta : PustakaPelajar
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.2008. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus, Tu'u.2010. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Putri, Wulan Eka dan Khairuddin.2013. *Pengaruh Kepercayaan Diri siswa dalam belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP 1 Tilatang Kamang*. Padang: Universitas Bung Hatta